

**MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**MUHAMAD FAJAR DISMAWAN
RAPANI
SULISTIASIH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul skripsi : *MODEL PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR

Nama mahasiswa : Muhamad Fajar Dismawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053067

Program studi : PGSD

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, September 2014
Peneliti

Muhamad Fajar Dismawan
NPM 1013053067

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M. Pd.
NIP 19600706 198403 1 004

Dra. Sulistiasih, M. Pd.
NIP 19550508 198103 2 001

ABSTRAK

MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

Oleh

Muhamad Fajar Dismawan *), Rapani **), Sulistiasih ***)

E-mail: giyenza@gmail.com

Tujuan penelitian adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model *project based learning* pada kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan selama tiga siklus. Satu siklus terdiri dari empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi). Alat pengumpul data menggunakan lembar panduan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, *project based learning*

*) Penulis 1

**) Penulis 2

***) Penulis 3

ABSTRACT

THE PROJECT BASED LEARNING MODEL TO INCREASE THE ACTIVITY AND THE LEARNING RESULT

By

Muhamad Fajar Dismawan *) , Rapani **), Sulistiasih *)**

E-mail: giyenza@gmail.com

The aims of this research are to increase the activity and the learning result of the students through the implementation of project based learning model at the fourth grade of Sulaiman class at state elementary school Muhammadiyah Metro Pusat. The kind of this research is Classroom Action Research (CAR). This research have done for three cycles. One cycle consist of four steps (planning, acting, observing, and reflecting). The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analyze used qualitative and quantitative technique. The result of the research showed that the implementation of project based learning model can increase the activity and the learning result of the students.

Keywords: activity, learning result, project based learning

*) Author 1

**) Author 2

***) Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling utama dalam membangun sebuah bangsa. Kini pendidikan menjadi prioritas utama dalam membangun bangsa Indonesia. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam rangka membangun negara di bidang pendidikan, pemerintah terus memperbaiki undang-undang pendidikan guna menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat bersaing dengan masyarakat global. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan Kurikulum 2013 sebagai perbaikan dari kurikulum sebelumnya. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan khususnya pendidikan dasar mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Proses pembelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) menggunakan pembelajaran tematik, sebab cara berpikir peserta didik masih bersifat holistik. Siswa SD masih memandang segala sesuatu secara menyeluruh sehingga dalam proses pembelajaran menggabungkan beberapa bidang studi ke dalam satu tema. Pendekatan *scientific* digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Dalam penilaian hasil belajar menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran yang dapat mengukur ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) secara bersamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

SD Muhammadiyah Metro Pusat adalah sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas I dan kelas IV. Peneliti menggunakan kelas IV Sulaiman sebagai objek penelitian. Peneliti memilih kelas IV Sulaiman karena hasil belajar siswa lebih rendah dari kelas IV yang lain. Hal ini terbukti dari studi dokumentasi nilai ulangan tema Indahnya Negeriku yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Februari 2014, diperoleh informasi bahwa hasil belajar tematik masih rendah. Terdapat 24 siswa dari jumlah seluruhnya 35 siswa atau 68% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65 dengan nilai

rata-rata kelas yaitu 60. Sedangkan nilai rata-rata pada Kelas IV Daud dan IV Ismail sebesar 63, dan nilai rata-rata pada Kelas IV Zulfikli adalah sebesar 61.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat, terlihat dalam proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*), sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih banyak membaca dan mencatat pelajaran. Siswa lebih banyak mendapatkan teori daripada praktik, sehingga kreativitas siswa tidak berkembang. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran belum mencerminkan sebagai pembelajaran yang bermakna. Aktivitas belajar siswa terlihat rendah dengan banyaknya siswa yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangku. Dalam proses pembelajaran belum menerapkan variasi model pembelajaran yang menarik, sehingga membuat siswa akan lebih cepat terasa bosan berada di dalam kelas.

Salah satu alternatif yang dimungkinkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model *project based learning* dalam pembelajaran tematik. Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan *realistic* (Ngalimun, 2013: 185). Warsono (2012: 152) berdefinisi bahwa *project based learning* merupakan penerapan dari pembelajaran aktif, teori konstruktivisme dari Piaget serta teori konstruksionisme dari Seymour Papert. Hal ini sejalan dengan definisi Hamdani (2011: 217) bahwa *project based learning* dan pembelajaran aktif, kedua-duanya saling berkaitan. Pembelajaran aktif merupakan roh dari model *project based learning*.

Hasil penelitian Dian Antari (2014) diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *project based learning* dengan pendekatan *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa akan lebih cepat memahami konsep dengan apa yang telah dilakukan melalui tugas proyeknya (*learning by task*). Dalam kegiatan *project based learning*, siswa diajak oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu, *project based learning* juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, berinovasi, dan meningkatkan kreativitas siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat pada pembelajaran tematik melalui penerapan model *project based learning*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Secara garis besar terdapat empat tahapan dalam satu siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2006: 16). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis

kuantitatif. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data nontes dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, serta afektif siswa, dan lembar tes hasil belajar kognitif siswa. Indikator dalam menilai kinerja guru ada beberapa tahap yang di dalamnya terdiri dari beberapa kegiatan yaitu 1) prapembelajaran, 2) membuka pelajaran, 3) kegiatan inti pembelajaran, dan 4) penutup pelajaran. Indikator penilaian aktivitas siswa yaitu 1) partisipasi (mengajukan pertanyaan, merespon aktif pertanyaan lisan dari guru, mengemukakan pendapat, mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik), 2) minat (antusias/semangat dalam mengikuti pelajaran, tertib terhadap instruksi yang diberikan, menempatkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar, tanggap terhadap instruksi yang diberikan), 3) perhatian (tidak mengganggu teman, tidak membuat kegaduhan, menjelaskan penjelasan guru dengan seksama, menjelaskan perintah guru), dan 4) presentasi (Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan semua tugas yang diberikan guru, menggunakan prosedur dan strategi pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan). Indikator penilaian afektif yaitu kerja sama, percaya diri, dan tanggung jawab. Sedangkan indikator penilaian psikomotor meliputi kerapian, kreatifitas, penulisan, dan ketepatan isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan ini dilaksanakan selama tiga siklus. Satu siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Siklus satu dilaksanakan pada hari Senin, 12 Mei 2014 dengan tema “tempat tinggalku” subtema “keunikan daerah tempat tinggalku”. Siklus dua dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2014 dengan tema “tempat tinggalku” subtema “keunikan daerah tempat tinggalku”. Siklus tiga dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2014 dengan tema “tempat tinggalku” subtema “aku bangga dengan daerah tempat tinggalku”.

Pada siklus satu kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model *project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 58,28 (C) dengan kategori “cukup”. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 56,1 (C) dengan kategori ”cukup aktif”. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar secara keseluruhan yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu sebesar 57,22 (C) dengan kategori “cukup”.

Pada siklus dua kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model *project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 72 (B) dengan kategori “baik”. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 70,17 (B-) dengan kategori ” aktif”. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar secara keseluruhan yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu sebesar 62,52 (C+) dengan kategori “cukup”.

Pada siklus tiga kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model *project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 81,71 (A-) dengan kategori “sangat baik”. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 84,82 (A-) dengan kategori ”sangat aktif”. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar secara keseluruhan yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu sebesar 82,21 dengan kategori “sangat baik (A-)”.

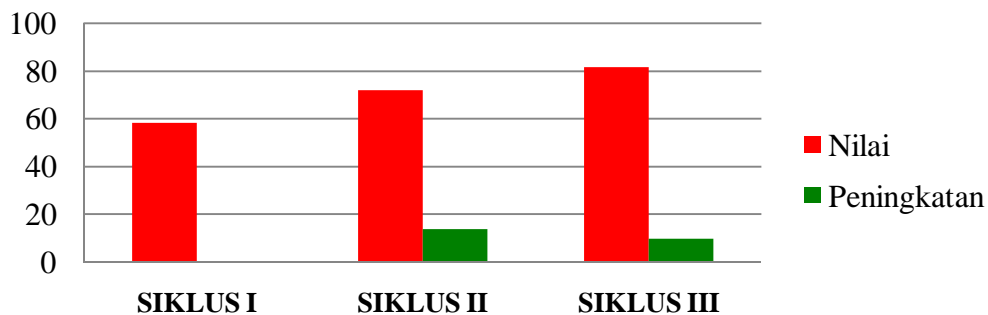
PEMBAHASAN

Kinerja guru selama pembelajaran tematik dengan menerapkan model *project based learning* sudah baik, selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Guru Setiap Siklus

	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-kinerja guru setiap siklus	58,28	72	81,71
Kriteria keaktifan	C	B	A-
Peningkatan		13,72	9,71

Nilai rata-rata kinerja guru siklus 1, 2, dan 3 dapat lebih jelas pada grafik di bawah ini.



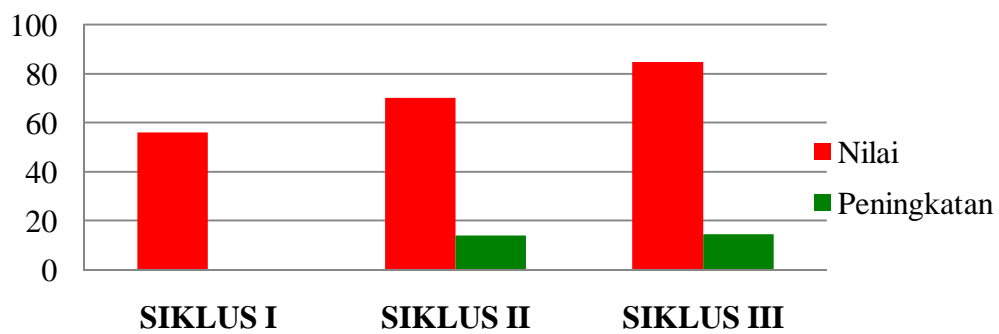
Grafik 1. Peningkatan Nilai Rata-Rata Kinerja Guru Setiap Siklus

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *project based learning* disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa Setiap Siklus

	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Aktivitas belajar siswa setiap siklus	56,1	70,17	84,82
Kriteria keaktifan	Cukup aktif	Aktif	Sangat aktif
Peningkatan		14,07	14,65

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat (Kunandar, 2011:277). Nilai rata-rata kinerja guru siklus 1, 2, dan 3 dapat lebih jelas pada grafik di bawah ini.



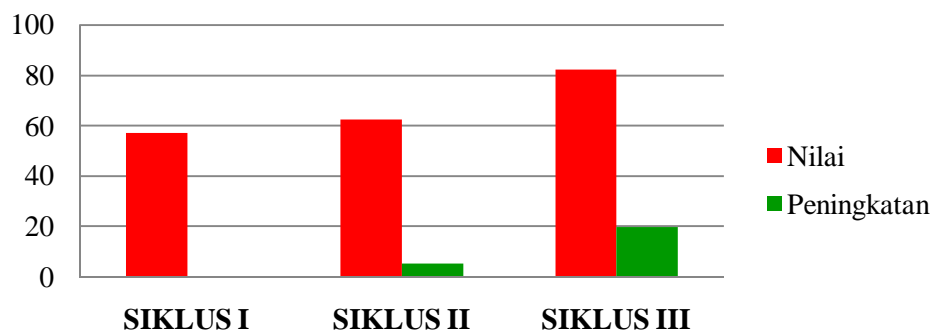
Grafik 2: Peningkatan Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini meliputi tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa secara keseluruhan pada pembelajaran tematik kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Tabel 3: Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Nilai rata-rata hasil belajar	57,22	62,52	82,21
Kriteria keaktifan	Cukup (C)	Cukup (C)	Sangat baik (A-)
Peningkatan		5,3	19,69

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa berupa aspek afektif, kognitif, dan psikomotor mengalami peningkatan setiap siklusnya. Dengan demikian, model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013: 5). Hal ini sesuai dengan definisi Sani (2013:226) bahwa model *project based learning* dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan oleh siswa. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan

peserta didik untuk mengerjakan proyek dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata aktivitas siklus 1 sebesar 56,1 dengan kategori “cukup aktif”, meningkat pada siklus 2 sebesar 70,17 dengan kategori “aktif”, meningkat lagi pada siklus 3 sebesar 84,82 dengan kategori “sangat aktif”. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar secara keseluruhan yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu pada siklus 1 sebesar 57,22 dengan kategori “cukup” (C), meningkat pada siklus 2 sebesar 62,52 dengan kategori “cukup” (C+), meningkat lagi pada siklus 3 sebesar 82,21 dengan kategori “sangat baik” (A-).

Saran kepada siswa diharapkan mampu mengikuti berbagai model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Kepada guru diharapkan dapat mencoba menggunakan model *project based learning* dengan menggunakan materi yang sesuai dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kepada sekolah diharapkan dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran, baik secara moral dan materi. Kepada mahasiswa khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), diharapkan mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama dan setelah mengikuti perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Antari, Dian. 2014. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/15704>. diakses pada tanggal 22 Agustus 2014 @ 23.16 WIB.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sani, Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Muhammad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.